

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Pendidikan mengatur siswa untuk menjadi manusia seutuhnya. Mampu menjadi makhluk yang secara individu yang bertanggung jawab pada dirinya, keluarga dan bangsanya. Dengan memiliki pengetahuan, ketrampilan, moral, ketaqwaan dan memiliki komitmen kecintaan kepada bangsa dan negaranya.

Pendidikan merupakan masalah yang selalu menarik untuk dibahas, karena hanya dengan melalui pendidikan manusia dapat membentuk kepribadiannya. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengaktualisasikan semua potensi yang dibawa sejak lahir. Oleh karena itu sering dikatakan pendidikan sebagai persiapan hidup.

Pendidikan formal umumnya diwujudkan dengan kegiatan pembelajaran di kelas pada suatu kelas. Upaya peningkatan hasil belajar merupakan salah satu tugas guru dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang guru dituntut untuk dapat berperan aktif sebagai sumber belajar bagi siswa.

Supriyeki (2004:7) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya keterampilan guru dalam mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, pemanfaatan metode, penggunaan media dan mengalokasikan tindakan mengajar demi terciptanya tujuan pembelajaran. Peran guru dalam pendidikan menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2006 tentang Standar Nasional Pendidikan mengemukakan bahwa pendidikan dan pembelajaran di sekolah harus sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Keberhasilan pembelajaran IPA pada semua jenjang pendidikan merupakan harapan semua pihak. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki strategi dan metode pembelajaran yang tepat guna tercapainya proses pembelajaran.

Penggunaan metode ceramah pada kenyataan dan hasil yang diperoleh siswa masih jauh dari harapan, dari salah satu pengalaman penulis yang didapati dari pengajaran IPA, kemampuan siswa dalam menganalisis dan menyelesaikan soal masih rendah. Mereka umumnya menjalani kesulitan dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari. Sikap siswa terhadap soal-soal latihan cenderung mencontoh, akibatnya jika diberi soal yang berbeda dengan contoh mereka tidak mampu menyelesaikan, dengan kata lain bahwa proses pembelajaran siswa kurang aktif.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan terhadap pembelajaran IPA pada semester II tahun pelajaran 2012/2013 khususnya di kelas V SDN I Untoro Lampung Tengah diperoleh gambaran bahwa selama ini guru banyak menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan hanya mengerjakan tugas-tugas yang ada pada buku pegangan siswa, tanpa menggunakan metode pembelajaran lain yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Guru juga kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih aktif dan berusaha menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang terdapat dalam pelajaran IPA.

Jika dilihat dari nilai ulangan harian mata pelajaran IPA siswa kelas V pada semester II tahun pelajaran 2012/2013 diperoleh nilai rata-rata siswa kelas yang memperoleh nilai 65 keatas baru mencapai 7 siswa dari 27 siswa atau baru mencapai 25,93%. Hasil belajar tersebut, masih rendah jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu harus mencapai minimal 65.

Model pembelajaran *Cooperative Round Table* berfungsi sebagai sarana dalam proses pembelajaran IPA agar peserta didik dapat meningkatkan partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencapai sendiri materi (informasi) pelajaran dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Round Table* di SDN I Untoro Lampung Tengah diharapkan dapat memberikan kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana yang kondusif kepada siswa untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan sosial yang bermanfaat dengan menggunakan modal *Cooperative round table*, siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru dalam pembelajaran, melainkan dapat belajar dari siswa lainnya serta mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa yang lain

Berdasarkan hal tersebut di atas maka untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, penulis ingin mengembangkan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Round Table* dalam pelajaran IPA di kelas V SDN I Untoro Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Guru banyak menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan hanya mengerjakan tugas-tugas yang ada pada buku pegangan siswa.
2. Siswa kurang aktif dalam mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari serta sikap siswa terhadap soal-soal latihan cenderung mencontoh, sehingga bila diberi soal yang berbeda dengan contoh mereka tidak mampu menyelesaikan

3. Masih rendahnya hasil ulangan harian siswa kelas V pada semester II tahun pelajaran 2012/2013 dimana hanya 25,93 % yang mencapai nilai KKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah :

1. Apakah dengan model pembelajaran *Cooperative Round Table* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri I Untoro Lampung Tengah ?
2. Apakah dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Round Table* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri I Untoro Lampung Tengah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri I Untoro Lampung Tengah.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA yang ditujukan dengan adanya peningkatan nilai siswa pada siswa kelas V SD Negeri I Untoro Lampung Tengah.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa, aktivitas dan prestasi belajar siswa dapat meningkat khususnya pada kelas V SD Negeri I Untoro Lampung Tengah pada pelajaran IPA dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Round Table* yang akan dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri.
2. Guru, dapat lebih memahami akan manfaat digunakan metode pembelajaran sehingga diharapkan menjadi guru yang lebih kreatif dalam melakukan proses pembelajaran dan lebih jauh lagi diharapkan metode ini dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.
3. Sekolah, dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri I Untoro Lampung Tengah
4. Peneliti, dapat menjadi masukan untuk melakukan penelitian lain menggunakan model *Cooperative Round Table* pada mata pelajaran serta kelas dan sekolah yang berbeda dengan menyempurnakan langkah-langkah pelaksanaan model *Cooperative Round Table*.